

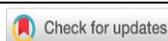


UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING KELAS V SDN UNGGULAN I PULAU MOROTAI

Abd Sarman Sibua¹, Kikik Ayu Ningsih²

^{1,2} Universitas Pasifik Morotai, Indonesia

Email: sarmansibua88@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i2.341>

Sections Info

Article history:

Submitted: 20 July 2024

Final Revised: 15 August 2024

Accepted: 21 August 2024

Published: 21 August 2024

Keywords:

Creativity

Learning outcomes

Project based learning

Education



ABSTRACT

This research aims to increase student creativity and learning outcomes using the Project Based Learning Model for Class VB SDN Unggulan I Morotai Island. This research uses a classroom action research approach. The data collected in this research is descriptive, namely describing each stage (cycle) carried out. The research results show that the use of the Project Based Learning model for class VB students at SDN Unggulan I Morotai Island can increase student creativity and learning outcomes. The research results showed that students experienced increased creativity and learning outcomes using the Project Based Learning learning model that was applied. In cycle I, it is known that there were 13 students (44.82%) who were declared complete, while the remaining 16 students (55.17%) had not yet achieved completeness out of a total of 29 students. However, in cycle II there was an increase in scores above the average (>70) or it was known that 26 students (89.65%) were declared complete, while it was known that the number of students who had not achieved completeness was 3 students (10.34%) out of a total of 29 student.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Kelas V SDN Unggulan I Pulau Morotai. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan setiap tahapan (siklus) yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Project Based Learning pada siswa kelas V SDN Unggulan I Pulau Morotai dapat meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar menggunakan model pembelajaran Project Based Learning yang diterapkan. Pada siklus I, Diketahui terdapat 13 siswa (44,82%) yang dinyatakan tuntas, sementara sisanya 16 siswa (55,17%) belum mencapai ketuntasan dari jumlah keseluruhan 29 siswa. Namun pada siklus II terjadi peningkatan nilai diatas rata-rata (≥ 70) atau diketahui 26 siswa (89,65%) yang dinyatakan tuntas, sementara diketahui jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 3 siswa(10,34%) dari jumlah keseluruhan 29 siswa.

Kata kunci: Kreativitas, hasil Belajar, Project Based Learning, Pendidikan

PENDAHULUAN

Siswa yang dikatakan kreatif dalam belajar itu seperti siswa yang selalu aktif bertanya jika dia merasa kurang mengerti dan menjawab pertanyaan dasar yang diberikan guru, serta sering menanggapi pertanyaan atau jawaban yang diajukan teman sebagai peluang untuk menyampaikan ide atau pendapat dirinya sendiri serta dapat memecahkan masalah bersama melalui diskusi. Ciri-ciri dari kreativitas adalah siswa yang memiliki keingintahuan yang besar, siswa yang dapat mengatur waktu dan disiplin, siswa yang aktif bertanya, dan siswa yang banyak mengeluarkan ide atau pendapatnya sendiri (Helita, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN Unggulan 1 Pulau Morotai tepatnya di kelas V. Dalam observasi itu menunjukkan kreativitas siswa terlihat kurang kreatif, banyak siswa yang hanya mendengarkan dan menonton penjelasan materi dari guru tanpa ada rasa ingin tau yang besar untuk memberikan pertanyaan, siswa kurang memiliki keterampilan berfikir untuk melakukan analisis terhadap materi yang dipelajari, mengumpulkan informasi dan penilaian terhadap masalah yang dikaji. Saat guru mengajukan pertanyaan kebanyakan siswa hanya diam, siswa belum mampu dalam mencetuskan banyak gagasan, siswa hanya menunggu guru untuk menjawabnya.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar sendiri. Dalam kegiatan, siswa diajak oleh guru untuk memecahkan suatu masalah. Model pembelajaran ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kreativitas dan keaktifan belajar siswa (Karina, 2019).

Dalam hal ini sebaiknya guru lebih tanggap dan mencari solusi untuk bersama-sama memperbaiki apa yang kurang dalam pembelajaran, apa yang belum tepat dalam mengajar sehingga mengakibatkan siswa kurang kreatif. Dari permasalahan aktivitas guru dan aktivitas siswa yang kurang, maka peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *project based learning*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VB SDN Unggulan 1 Pulau Morotai, yang berjumlah 29 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. PTK ialah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas peran serta tanggung jawab guru dalam pengelolaan pembelajaran (Sanjaya, 2016). Penelitian tindakan merupakan pengkajian terhadap permasalahan yang bersifat praktis, situasional, kondisional dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di SD. Alur tahapan pada setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah instrumen dalam bentuk soal pilihan ganda serta lembaran observasi untuk melakukan pengamatan selama penelitian berlangsung. Sehingga data dalam penelitian ini bersumber dari interaksi antara guru dan siswa di dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

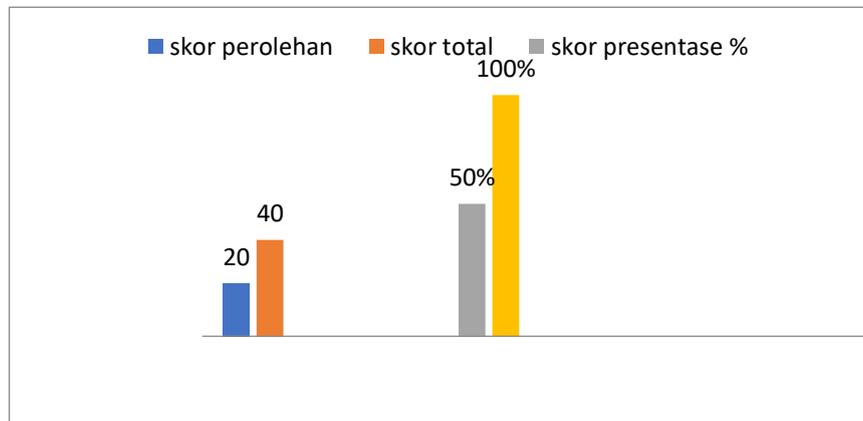
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 04 Oktober 2023 dengan satu kali pertemuan, alokasi waktu 2x30 menit. Hasil dari siklus I dapat diperoleh melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tahapan perencanaan, penelitian melakukan identifikasi masalah, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat soal tes pilihan ganda pada siklus I sebanyak 10 soal serta lembar pengamatan untuk observer pelaksanaan tindakan pada aktivitas guru dalam mengajar, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa.

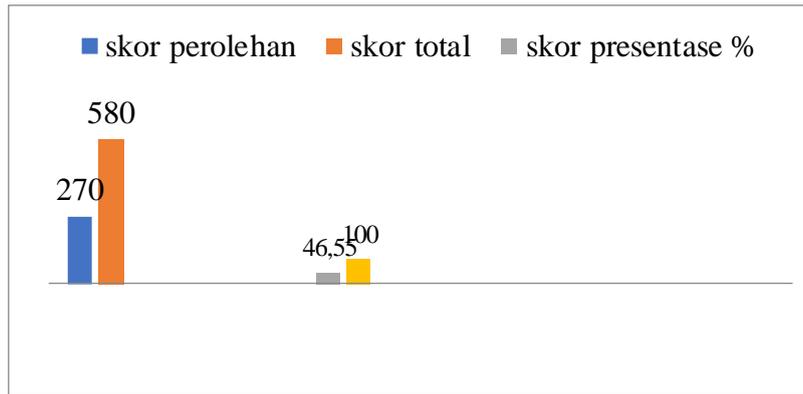
Pelaksanaan tindakan berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disesuaikan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran melalui metode *Project based learning* dapat diuraikan sebagai berikut: Kegiatan Awal, guru dan siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengawali pembelajaran, guru mengabsensi siswa, guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran dan guru menyampaikan materi dan indikator dalam pelajaran. Kegiatan Inti; guru menampilkan bacaan di power point dan peserta didik mengamati, peserta didik bersama guru berdiskusi dengan menjawab pertanyaan, merencanakan proyek, guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok, guru menyampaikan rencana tahapan kegiatan yang akan dilakukan siswa selama proses pengerjaan proyek, siswa membagikan LKPD sebagai pedoman perencanaan pembuatan model pernapasan sederhana, siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan model pernapasan sederhana. Selanjutnya adalah menyusun jadwal dan memonitor kegiatan dan perkembangan proyek. Kegiatan akhir adalah menyimpulkan pelajaran. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam

Pengamatan observer pada aktivitas guru dikategorikan belum maksimal, karena tingkat aktivitas guru pada siklus I sebesar 50%. Hasil tersebut diperoleh dari penyiapan perangkat mengajar, penyiapan kelas untuk proses belajar mengajar serta lingkungan yang menjadi lokasi penerapan model *Project Based Learning*. Data aktivitas guru dapat dilihat dalam tabel berikut:



Gambar 1. Aktivitas guru pada siklus I

Dalam pengamatan kreativitas siswa hal-hal yang diamati adalah kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *project-based learning* seperti kerja sama, keaktifan, kelancaran saat presentasi dan keterampilan. Berdasarkan hasil Observasi kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, presentase pada proses kegiatan pembelajaran siklus I diperoleh skor perolehan aktivitas siswa 270 atau 46,55 %.



Gambar 2. Pengamatan Kreativitas siswa

Dilihat dari hasil tes pada siklus I, tingkat ketuntasan masih dibawah Kkm, diketahui 13 siswa (44,82%) yang dinyatakan tuntas (≥ 70), sementara diketahui siswa yang belum mencapai ketuntasan 16 siswa (55,17%) dari jumlah keseluruhan (29 siswa). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas V-B SDN Unggulan I Pulau Morotai pada pembelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Nilai	Jumlah siswa	Persentase %	Keterangan
<70	16	55,17 %	Tidak tuntas
≥ 70	13	44,82 %	Tuntas
Jumlah	29	100 %	Persentase %

Dilihat dari kreativitas siswa pada tabel siklus 1, dari 29 siswa, yang memperoleh nilai kurang dari (<70) atau siswa yang belum mencapai ketuntasan 16 siswa (55,17%) sementara 13 siswa (44,82%) di nyatakan tuntas.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi, untuk itu kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat direfleksikan ialah Guru terkesan belum siap dalam memberikan materi kepada siswa, pengelolaan kelas yang kurang baik, persiapan lokasi pembelajaran, siswa masih merasa pembelajaran yang langsung berhubungan dengan hal-hal yang nyata sebagai sesuatu yang baru, pengaturan waktu belum efektif, hasil belajar secara keseluruhan masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan atau masih banyak yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil observasi diatas, siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* siswa kelas V-B SDN Unggulan I Pulau Morotai, mata pelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia Peneliti perlu melakukan penelitian lanjutan ke siklus berikutnya atau siklus II karena siswa belum memahami dengan baik materi sistem pernafasan manusia dan siswa perlu beradaptasi dengan metode yang baru digunakan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada siklus II maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru pada siklus II yaitu:

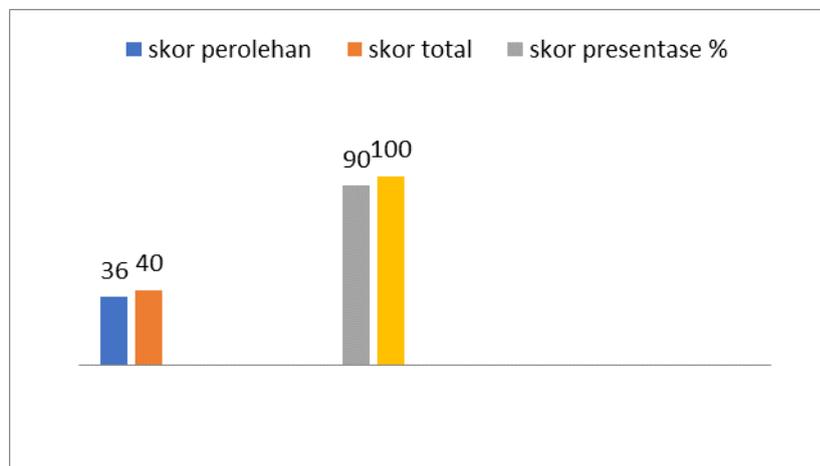
1. Kesiapan dalam memberikan pembelajaran sehingga guru dalam menyampaikan pelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Penguasaan kelas oleh guru sangat berpengaruh pada tingkat partisipasi serta pemahaman siswa.
3. Guru harus menggunakan model pembelajaran *project-based learning* dengan baik, sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.
4. Penggunaan waktu secara efektif

5. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan.

Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 november 2023 dengan satu kali pertemuan, alokasi waktu 2x30 menit. Hasil dari siklus II dapat diperoleh melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tahapan perencanaan, penelitian melakukan identifikasi masalah, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan tindakan berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disesuaikan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran melalui model *Project based learning* dapat diuraikan sebagai berikut: Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengamatan observer pada aktivitas guru dikatagorikan sudah baik, karena tingkat aktivitas guru pada siklus II sebesar 90%. Hasil tersebut di peroleh dari penyiapan perangkat mengajar, penyiapan kelas untuk proses belajar mengajar serta lingkungan yang menjadi lokasi penerapan model *Project based learning*. Data aktivitas guru dapat di lihat dalam tabel berikut:



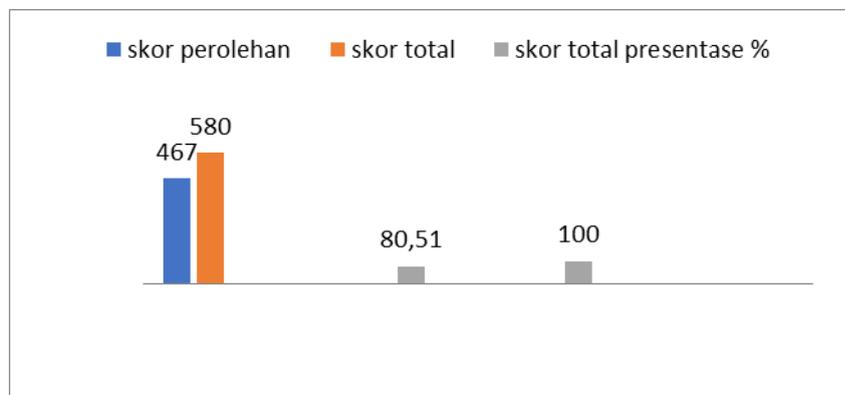
Gambar 3. aktivitas guru siklus II

Dalam pengamatan kreativitas siswa hal-hal yang diamati adalah kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *project based learning* seperti kerja sama, keaktifan, kelancaran saat presentasi dan keterampilan.



Gambar 4. Aktivitas belajar

Berdasarkan hasil Observasi kreativitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *project-based learning*, presentase pada proses kegiatan pembelajaran siklus II diperoleh skor rata-rata perolehan kreativitas siswa 467 atau 80,51 %



Gambar 5. pengamatan krestivitas siswa

Dilihat dari hasil tes pada siklus II, tingkat ketuntasan terjadi peningkatan secara keseluruhan dari 29 siswa, yang mendapatkan nilai diatas rata-rata (≥ 70), atau diketahui 26 siswa (89,65%) yang dinyatakan tuntas, sementara diketahui siswa yang belum mencapai ketuntasan 3 siswa (10,34%) Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas V-B SDN Unggulan I Pulau Morotai mata pelajaran IPA Materi sistem pernapasan manusia.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Nilai	Jumlah siswa	Persentase %	Keterangan
<70	3	10,34 %	Tidak tuntas
≥ 70	26	89,65%	Tuntas
Jumlah	29	100 %	Persentase %

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi, untuk itu kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat direfleksikan ialah Guru siap dalam memberikan materi pada siswa, pengelolaan kelas yang sudah baik, persiapan pembelajaran yang sudah maksimal, siswa sudah terbiasa dengan menggunakan model *project-based learning* (sistem pernapasan manusia), pengaturan waktu yang efektif, kreativitas secara keseluruhan sudah berhasil.

Dari hasil observasi diatas, terjadi peningkatan hasil belajar siswa, siswa tidak banyak yang mengalami kendala dalam pembelajaran dengan menggunakan model *project-based learning* pada siswa kelas V-B SDN Unggulan I Pulau Morotai mata pelajaran IPAS Materi sistem pernapasan manusia.

Karena pada siklus I terdapat 13 siswa atau (44,82%) yang berhasil sedangkan 16 siswa atau (55,17%) belum berhasil, jika dilihat dari hasil siklus I maka belum mencapai ketuntasan maksimal yang ingin dicapai oleh guru maka dari itu guru melakukan langkah berikutnya yaitu melanjutkan ke siklus II dengan memperhatikan dan di lakukanya perbaikan-perbaikan guna pencapain hasil yang maksimal dalam belajar, sehingga tingkat keberhasilan pada siklus II menjadi 26 siswa atau (89,65%) yang sudah berhasil dan 3 siswa atau (10,34%) belum berhasil, Untuk itu peneliti tidak perlu melakukan penelitian lanjutan ke siklus berikutnya atau siklus III dan 3 siswa tersebut hanya dilakukan remedial atau menambah jam belajar, memberi pemahaman tentang materi yang belum dipahami oleh 3 siswa tersebut, peneliti melakukan identifikasi masalah yang menjadi kendala pada materi

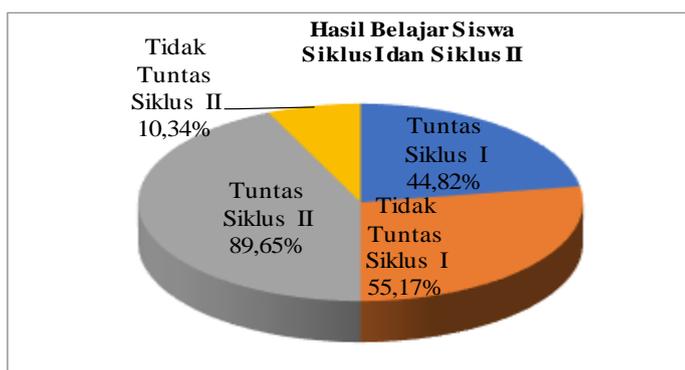
sistem pernafasan manusia.

Data yang di peroleh peneliti dalam mengadakan penelitian menggunakan dua siklus. Dari hasil evaluasi pada siklus I keseluruhan 29 siswa yang tuntas hasil belajar berjumlah 13 siswa (44,82%) sedangkan 16 siswa (55,17%) yang tidak tuntas hasil belajar sehingga dalam siklus I peneliti belum mendapatkan hasil yang maksimal dan dilakukanya penelitian lanjutan ke siklus berikutnya atau siklus II. Pada lanjutan penelitian siklus II Peneliti mendapatkan hasil yang memuaskan siswa yang berhasil dari keseluruhan 29 siswa terjadi peningkatan tingkat keberhasilan menjadi 26 siswa dengan presentase (89,65%) sedangkan yang belum berhasil 3 siswa dengan presentase (10,34%) Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (44,82%).

Dari data yang diperoleh peneliti pada siklus II Sudah berhasil sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya atau siklus III sedangkan 3 siswa (10,34%) yang belum berhasil dilakukan remedial atau menambah jam belajar, memberi pemahaman tentang materi yang belum dipahami dan peneliti melakukan identifikasi masalah yang menjadi kendala pada materi sistem pernafasan manusia.

Keberhasilan itu dikarenakan guru mampu mengkondisikan dalam menyampaikan pembelajaran, penerapan pendekatan pembelajaran yang baik, serta penggunaan waktu yang efektif. Dari data penelitian siklus I dan siklus II peneliti dapat menguraikan beberapa faktor yang dapat berpengaruh pada perolehan hasil evaluasi yaitu:

Siswa sudah terbiasa belajar dengan menggunakan model *project-based learning* (sistem pernafasan manusia), hal ini dikarenakan guru sudah melakukan penerapan model *project-based learning* (sistem pernafasan manusia) dengan efektif dalam pembelajaran. Adanya perhatian siswa terhadap materi yang dipaparkan oleh guru hal ini disebabkan karena guru menguasai ruang kelas sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Siswa mampu menyampaikan pendapat, karena selalu diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat di depan kelas. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan Siklus II menunjukkan tabel dan grafik peningkatan dalam proses hasil belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 6. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Selanjutnya pembahasan mengenai hasil penelitian dilakukan dengan memaparkan pemaknaan temuan penelitian dan implikasi hasil penelitian diuraikan sebagai berikut: Peningkatan nilai performansi siswa dari siklus I ke siklus II pada tiap pertemuannya menunjukkan performansi siswa yang semakin meningkat pula. Penilaian pada performansi siklus I menunjukkan kreativitas siswa dan performansi pada siklus II menunjukkan penguasaan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat muqodas (Muqodas, 2016) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk

menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata dan relatif berbeda dengan apa yang sudah ada sebelumnya, baik yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, seni sastra atau seni lainnya.

Peningkatan hasil penilaian aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II selama pelaksanaan tindakan pembelajaran II sudah baik, ditandai adanya keberanian dalam bertanya dan mengemukakan pendapat tanpa harus ditunjuk oleh guru selama proses pembelajaran. Tiap siswa dan pasangannya sudah mempunyai inisiatif untuk mengemukakan pertanyaan dan pendapatnya didepan kelas. Kerjasama pada saat mengerjakan tugas kelompok sudah baik. Pada saat kerja berpasangan tampak adanya kekompakan dan siswa dan pasangannya. Peningkatan pada aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan model *project based learning* meliputi kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok, membuat proyek dan mengemukakan pendapat didepan kelas sesuai dengan Sani (2014) mengatakan *project based learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata.

Peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran mulai dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa siswa telah mengalami proses belajar. Sebagaimana menurut pendapat Slameto (dalam Kurnia 2007) yang merumuskan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses belajar terjadi dikarenakan siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuhan, atau hal-hal lain yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang dapat diamati oleh guru. Hasil belajar menunjukkan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Melalui penilaian hasil belajar dapat dilihat perubahan tingkah laku yang dapat diamati sesudah mengikuti kegiatan belajar dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti, dilakukan sebanyak dua siklus dan mendapatkan hasil yang maksimal pada siklus II sehingga peneliti tidak lagi melakukan penelitian pada siklus III. Pada siklus I siswa yang berhasil berjumlah 13 siswa (44,82%) dari jumlah keseluruhan 29 siswa sedangkan 16 siswa (55,18%) belum berhasil. Dengan hasil demikianlah sehingga peneliti melakukan penelitian ke siklus II dan terjadi peningkatan yang cukup signifikan yang berhasil menjadi 26 siswa (89,65%) sedangkan 3 siswa (10,34%) belum tuntas, sehingga peningkatkan kreativitas siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 13 siswa (44,82%) yang semula di siklus I hanya 13 siswa (44,82%) yang tuntas dan siklus II terjadi peningkatan menjadi 26 siswa (89,65%) maka dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan 13 siswa (44,82%). Keberhasilan penelitian ini dikarenakan penggunaan model *project-based learning* yang sudah efektif dari guru. Sehingga peneliti dapat berkesimpulan bahwa penggunaan model *project-based learning* dapat meningkatkan kreatifitas siswa kelas V-B SDN Unggulan I Pulau Morotai pembelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia.

REFERENSI

- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi: Literature Review. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 3(1), 49-60. Karina Putri, Cici (2019). <https://doi.org/10.52562/biocephy.v3i1.550>
- Ayu, I. G., Perdani, M., Gading, K., & Riastini, P. N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Bermotivasi Belajar Berbeda di Kelas IV SDNo Title. *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4, 1-40.
- Christian, Y. A. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif?: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2271-2278. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1207>
- Dywan, A. A., & Airlanda, G. S. (2020). Efektivitas model pembelajaran project-based learning berbasis STEM dan tidak berbasis STEM terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 344-354. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.353>
- Devi, S. K., Ismanto, B., & Kristin, F. (2019). Peningkatan kemandirian dan hasil belajar tematik melalui project-based learning. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 2(1), 55-65. Penerapan Model Project Based Larning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi
- KUSMIATI, K. (2022). Pengaruh model pembelajaran project-based learning terhadap kreativitas siswa sekolah dasar. *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(2), 206-211. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1309>
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran project-based learning di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 3(4), 1082-1092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>
- Nurul'Azizah, A., & Wardani, N. S. (2019). Upaya peningkatan hasil belajar matematika melalui model project-based learning siswa kelas V SD. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 2(1), 194-204.
- Muqodas, I. (2016). *Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 9(2).
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran problem-based learning dan model pembelajaran project-based learning. *Jurnal basicedu*, 4(2), 379-388. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>
- Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media
- Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Pembelajaran Sainifik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, T., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., & Monigir, N. N. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9736-9744. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4161>
- Sri Wulandari Danoebroto. (2015). Teori Belajar Konstruktivis. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 2(3). http://idealmathedu.p4tkmatematika.org/wp-content/uploads/2016/01/7_Sri-Wulandari-D.pdf
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK

- MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIFITAS SISWA KELAS III SD NEGERI SIDOREJO LOR 01 SALATIGA. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41-54. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i1.10703>
- Utomo, D. S. (2021). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan membuat produk daur ulang siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 27(1), 63-72. <https://doi.org/10.17977/um017v27i12021p63-72>
- Tarigan, Yessi Helita BR, 1505030181 (2019) *Hubungan Kreatifitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 064032 Medan Johor T.A 2018/2019*. Skripsi Thesis, Universitas Quality (Hubungan Kreatifitas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 064032 Medan Johor T.A 2018/2019 - Repository Universitas Quality (Portaluniversitasquality.Ac.Id), diakses 5 Juni 2024)
- Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525-1531.
- Yanti, R. A., & Novaliyosi, N. (2023). Systematic literature review: Model pembelajaran project-based learning (PjBL) terhadap skill yang dikembangkan dalam tingkatan satuan pendidikan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2191-2207. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2463>
- Yuliana, M., Ahmad, J., & Hidayati, Y. M. (2022). Peningkatan minat belajar bahasa indonesia melalui model pembelajaran project-based learning pada siswa kelas iii sekolah dasar. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 154-160. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i3.216>

Copyright holder:
© Sibua, A.S., Ningsih, K.A

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA